

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sepanjang hidupnya senantiasa berinteraksi dengan lingkungan dalam suatu hubungan timbal balik. Hubungan manusia dan lingkungan selayaknya berjalan selaras dan harmonis yang diwujudkan melalui perilaku sadar dan peduli lingkungan. Namun, kenyataannya saat ini “Indeks Perilaku Masyarakat Peduli Lingkungan di Indonesia kurang menggembirakan. Pandangan tersebut muncul atas hasil penelitian yang dilakukan oleh KLH tentang kajian Perilaku Masyarakat Peduli Lingkungan di 12 Provinsi di mana secara nasional rata-rata berada di 0,57 persen”(ampl.or.id,2013).

Prof.Dr. Otto Soemarwoto (dalam Sumaatmadja, 1989, hlm.25) mengemukakan penjelasan tentang lingkungan atau lingkungan hidup yaitu ‘...segala sesuatu di sekeliling organisme yang berpengaruh pada kehidupannya’. Lingkungan hidup merupakan “...kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain”(UU Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup). Manusia membutuhkan lingkungan dan unsur-unsur yang berada didalamnya untuk bertahan hidup dan juga sebaliknya, lingkungan membutuhkan manusia sebagai makhluk yang mampu mengelola lingkungan itu sendiri agar kondisinya selalu dalam keadaan stabil dan optimal.

“Kebutuhan manusia yang semakin meningkat, dan didorong oleh perkembangan peradaban yang ditandai dengan aplikasi ilmu teknologi terapan dan teknologi mutakhir telah membawa implikasi positif dan negatif terhadap dinamika kehidupan manusia”(Marfai,2013, hlm.1). Implikasi positif dan negatif dari perkembangan ilmu dan teknologi ini, sangat berpengaruh terhadap interaksi antara manusia dengan lingkungan yang saat ini semakin intensif. Implikasi buruk

dari perkembangan ilmu dan teknologi terhadap lingkungan yaitu “...semakin menurunnya penghormatan manusia pada lingkungan hidup, ekologi, budaya lokal dan tradisi” (Marfai, 2013, hlm.1).

Terkait berbagai permasalahan lingkungan saat ini, maka perlu adanya suatu upaya untuk memulihkan kembali kondisi lingkungan serta menumbuhkan rasa peduli lingkungan pada masyarakat. Salah satu upaya yang ditempuh pemerintah adalah dengan menerapkan karakter peduli dan berwawasan lingkungan melalui lembaga pendidikan formal atau sekolah. ‘Sekolah merupakan lingkungan kedua tempat anak-anak berlatih dan menumbuhkan kepribadiannya’ (Zanti Arbi dalam Pidarta, 1997, hlm.171). Sehingga, sekolah memiliki peranan yang sangat besar bagi pertumbuhan dan perkembangan kehidupan individu.

Melalui penerapan pendidikan lingkungan hidup di sekolah, diharapkan seluruh warga sekolah dapat berperan aktif “...dalam pengelolaan lingkungan hidup guna menghasilkan sumber daya manusia yang dapat melaksanakan prinsip pembangunan berkelanjutan” (Yustina, 2006, hlm.55). Salah satu program yang dicanangkan pemerintah untuk menerapkan pendidikan lingkungan hidup di sekolah adalah melalui Program Adiwiyata yang merupakan program kerjasama antara Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

“Program Adiwiyata merupakan program untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan.” (Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata). Tujuan dari Program Adiwiyata adalah “...mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan” (KLH dan Kemendikbud: Panduan Adiwiyata, 2012, hlm.3).

“Adapun prinsip dasar pelaksanaan Program Adiwiyata meliputi:

1. Partisipatif, artinya komunitas sekolah terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggungjawab dan peran;
2. Berkelanjutan, artinya seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara komprehensif” (KLH dan Kemendikbud: Panduan Adiwiyata, 2012, hlm.3-4).

Rimasha Yasmine, 2017

PARTISIPASI WARGA SEKOLAH DALAM Mendukung Pelaksanaan Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif dalam Program Adiwiyata di SMA Negeri 10 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

SMA Negeri 10 Bandung merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Bandung yang sedang menerapkan Program Adiwiyata. SMAN 10 Bandung saat ini telah mencapai tingkat Adiwiyata Provinsi dan sedang mempersiapkan untuk menuju Sekolah Adiwiyata tingkat Nasional. Visi dari SMAN 10 Bandung yaitu “Terwujudnya Insan Berakhlak Mulia, Kompeten dan Kompetitif dalam Era Global melalui Sekolah Berwawasan Lingkungan”. Adapun Program-program Adiwiyata unggulan yang dilaksanakan dan diterapkan diantaranya adalah Pengembangan Tanaman Hidroponik, Program Pemuliaan Tanaman, Gerakan Pungut Sampah, Biopori, Pengembangan Perikanan, Gerakan Jum’at Bersih, Lomba Kebersihan Kelas dan masih banyak kegiatan lainnya. Selain itu, slogan-slogan yang berkaitan dengan lingkungan nampak selalu ada di setiap sudut sekolah.

Melirik pada implementasi dan realitanya berdasarkan pengamatan sementara, tidak dapat dipungkiri bahwa masih terdapat adanya beberapa permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan di area sekolah. Permasalahan tersebut diantaranya masih terlihat adanya sampah yang tercecer di beberapa sudut sekolah dan tidak pada tempatnya terutama di area kantin sekolah, lampu sekolah yang didapati menyala di waktu siang hari dan keran air pada kamar mandi siswa yang didapati terbuka sehingga air terbuang begitu saja. Adapun berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru yang merupakan staf Pembina Program Adiwiyata SMAN 10 Bandung, Beliau mengatakan bahwa saat ini akan dibentuk ekstrakurikuler Lingkungan Hidup sebagai salah satu Program Adiwiyata. Namun, rencana tersebut sedikit terkendala oleh kekhawatiran terhadap penggerak dan peminat ekstrakurikuler tersebut kedepannya. Disisi lain, dilihat dari faktor lingkungan sekitar SMA Negeri 10 Bandung merupakan wilayah pemukiman padat penduduk. Selain itu, akses jalan menuju SMA Negeri 10 Bandung merupakan lokasi Pasar Tradisional Cikutra. Faktor ini, tidak dapat dipungkiri menyebabkan timbulnya berbagai permasalahan lingkungan di sekitar lingkungan SMA Negeri 10 Bandung.

Maka berdasarkan latar belakang di atas, penting dilakukan sebuah penelitian untuk mengetahui sejauh mana partisipasi dari warga sekolah SMA Negeri 10

Rimasha Yasmine, 2017

PARTISIPASI WARGA SEKOLAH DALAM Mendukung Pelaksanaan Kegiatan LINGKUNGAN BERBASIS PARTISIPATIF DALAM PROGRAM ADIWIYATA DI SMA NEGERI 10 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bandung dalam mendukung pelaksanaan Program Adiwiyata khususnya pada aspek Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif. Dalam penelitian ini partisipasi dari warga sekolah SMA Negeri 10 Bandung dilihat melalui 5 aspek yaitu:

- a. “Partisipasi buah pikiran, yaitu memberikan sejumlah ide dan masukan-masukan mengenai segala keberlangsungan program yang direncanakan;
- b. Partisipasi tenaga, yaitu memberikan langsung atau terjun langsung ke lapangan membantu menjalankan program yang sedang dijalankan;
- c. Partisipasi harta benda, yaitu memberikan sejumlah harta maupun benda yang berfungsi untuk membantu kelancaran pelaksanaan program;
- d. Partisipasi keterampilan dan kemahiran, yaitu diberikan orang untuk mendorong anggota masyarakat yang belum memiliki keterampilan dalam menjalankan program;
- e. Partisipasi sosial, yaitu diberikan seseorang sebagai tanda paguyuban, melalui turut dalam arisan koperasi, menghadiri kematian, dan melakukan pendekatan kepada masyarakat dalam rangka memberikan motivasi.”(Pasaribu dan Simanjuntak,2005,hlm.11)

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan acuan bagi para pemegang kebijakan (*stakeholder*) untuk mempertahankan ataupun meningkatkan peran serta warga sekolah dalam mempersiapkan SMAN 10 Bandung menuju Sekolah Adiwiyata tingkat Nasional serta membuahkan solusi terhadap kendala-kendala yang berkaitan dengan lingkungan sekolah.

Penelitian ini pun diperlukan agar kedepannya peran serta warga sekolah SMA Negeri 10 Bandung dapat bersinergi dengan Program Adiwiyata yang sedang diterapkan. Perlunya penelitian ini adalah untuk membangun kesadaran warga sekolah terhadap pentingnya perilaku peduli lingkungan dan tata kelola lingkungan yang baik serta mampu memberikan implikasi positif secara langsung untuk senantiasa diterapkan tidak hanya di dalam lingkungan sekolah tetapi juga di luar lingkungan SMA Negeri 10 Bandung. Maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Partisipasi Warga Sekolah dalam Mendukung Pelaksanaan Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif dalam Program Adiwiyata di SMA Negeri 10 Bandung”**.

B. Rumusan Masalah

SMA Negeri 10 Bandung merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang berstatus Adiwiyata. Adanya Program Adiwiyata seharusnya menuntut peran aktif

Rimasha Yasmine, 2017

PARTISIPASI WARGA SEKOLAH DALAM MENDUKUNG PELAKSANAAN KEGIATAN LINGKUNGAN BERBASIS PARTISIPATIF DALAM PROGRAM ADIWIYATA DI SMA NEGERI 10 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan partisipatif dari seluruh warga sekolah, tetapi kenyataannya masih terdapat bentuk perilaku warga sekolah yang belum menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan. Maka dari rumusan masalah yang telah dipaparkan tersebut, munculah pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana partisipasi warga SMAN 10 Bandung dalam bentuk buah pikiran terhadap Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif?
2. Bagaimana partisipasi warga SMAN 10 Bandung dalam bentuk tenaga terhadap Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif?
3. Bagaimana partisipasi warga SMAN 10 Bandung dalam bentuk harta benda terhadap Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif?
4. Bagaimana partisipasi warga SMAN 10 Bandung dalam bentuk keterampilan terhadap Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif?
5. Bagaimana partisipasi warga SMAN 10 Bandung dalam bentuk sosial terhadap Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini disusun dengan tujuan untuk;

1. mengetahui partisipasi warga SMAN 10 Bandung dalam bentuk buah pikiran terhadap Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif;
2. mengetahui partisipasi warga SMAN 10 Bandung dalam bentuk tenaga terhadap Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif;
3. mengetahui partisipasi warga SMAN 10 Bandung dalam bentuk harta benda terhadap Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif;
4. mengetahui partisipasi warga SMAN 10 Bandung dalam bentuk keterampilan terhadap Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif;
5. mengetahui partisipasi warga SMAN 10 Bandung dalam bentuk sosial terhadap Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, hasil penelitian ini

Rimasha Yasmine, 2017

PARTISIPASI WARGA SEKOLAH DALAM Mendukung Pelaksanaan Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif dalam Program Adiwiyata di SMA Negeri 10 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Pemegang Kebijakan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bahan informasi dan acuan bagi pihak-pihak yang memegang kebijakan agar senantiasa mengembangkan pelaksanaan Program Adiwiyata di SMA Negeri 10 Bandung;

2. Warga Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan berkenaan dengan peran aktif dan partisipatif warga sekolah dalam mendukung terlaksananya Program Adiwiyata di SMAN 10 Bandung khususnya dalam Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif sehingga senantiasa berkelanjutan;

3. Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan rujukan terhadap peneliti lainnya agar dapat mengembangkan serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya;

4. Bidang Ilmu Geografi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih terhadap bidang Ilmu Geografi untuk memberikan informasi ataupun wawasan pengetahuan yang bersifat kegeografian terutama pada pokok bahasan yang berkaitan dengan lingkungan;

5. Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi, pemahaman, pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti terutama untuk memperdalam kajian bidang ilmu yang ditekuni yaitu Geografi.

E. Struktur Organisasi

Penulisan dari penelitian ini diuraikan ke dalam lima bab dengan struktur organisasi sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Rimasha Yasmine, 2017

PARTISIPASI WARGA SEKOLAH DALAM Mendukung Pelaksanaan Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif dalam Program Adiwiyata di SMA Negeri 10 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang terkait atau relevan dengan topik penelitian, pendekatan geografi yang digunakan, keaslian penelitian dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai lokasi penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, cara pengambilan data, alat pengambilan data, pengolahan data serta analisis data yang keseluruhannya dijabarkan secara rinci.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan mengenai hasil temuan dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan bab terakhir yang menyajikan simpulan, implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan.